

## BAB V

### HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

#### 5.1 Pendahuluan

Pada bab ini akan dijelaskan tentang hasil pengujian dan menganalisis hasil pengujian tersebut untuk mengetahui apakah sistem yang dibangun memenuhi kriteria yang sesuai dengan tujuannya.

#### 5.2 Data Hasil Penelitian

##### 5.2.1 Hasil Pengujian Akurasi Sistem

Pengujian akurasi sistem diperlukan untuk menentukan apakah hasil diagnosis sistem telah sesuai dengan hasil diagnosis pakar. Pengujian akurasi sistem ini menggunakan 18 data rekam medis pasien penyakit kulit pada kucing persia.

Tabel V-1. Hasil Pengujian Akurasi Sistem.

No	Gejala yang diuji	Hasil diagnosis pakar	Hasil diagnosis sistem	Kesimpulan
1	G1 (0,3) G2 (0) G3 (0) G4 (0) G5 (0) G6 (0) G7 (0) G8 (0,9) G9 (Selain hidung,bibir, telinga dan telapak kaki)	Flea Alergic Dermatitis	Flea Alergic Dermatitis (12,86%)	Valid
2	G1 (0,3) G2 (0) G3 (0)	Flea Alergic Dermatitis	Flea Alergic Dermatitis (8,57%)	Valid

	G4 (0) G5 (0) G6 (0) G7 (0,6) G8 (0) G9 (Selain hidung,bibir, telinga dan telapak kaki)			
3	G1 (0,9) G2 (0) G3 (0) G4 (0) G5 (0,9) G6 (0) G7 (0) G8 (0) G9 (Selain hidung,bibir, telinga dan telapak kaki)	Ringworm	Ringworm (22,5%)	Valid
4	G1 (0,6) G2 (0,6) G3 (0) G4 (0) G5 (0,5) G6 (0) G7 (0) G8 (0) G9 (Telinga)	Scabies	Scabies (21,25%)	Valid
5	G1 (0,7) G2 (0) G3 (0) G4 (0) G5 (0,8) G6 (0) G7 (0) G8 (0) G9 (Selain hidung,bibir, telinga dan telapak kaki)	Ringworm	Ringworm (18,75%)	Valid
6	G1 (0,6) G2 (0) G3 (0) G4 (0) G5 (0,7) G6 (0) G7 (0) G8 (0) G9 (Selain hidung,bibir, telinga dan telapak kaki)	Ringworm	Ringworm (16,25%)	Valid

7	G1 (0,2) G2 (0) G3 (0) G4 (0,6) G5 (0) G6 (0) G7 (0) G8 (0) G9 (Bibir atau telapak kaki)	EGC	EGC (12,5%)	Valid
8	G1 (0,8) G2 (0) G3 (0) G4 (0) G5 (0) G6 (0) G7 (0) G8 (0,8) G9 (Selain hidung,bibir, telinga dan telapak kaki)	Contact Allergies	Contact Allergies (20%)	Valid
9	G1 (0,2) G2 (0,4) G3 (0) G4 (0,5) G5 (0) G6 (0) G7 (0) G8 (0,4) G9 (Hidung atau leher)	Sporotrichosis	Sporotrichosis (15,71%)	Valid
10	G1 (0,3) G2 (0,4) G3 (0) G4 (0) G5 (0,4) G6 (0) G7 (0) G8 (0) G9 (Telinga)	Scabies	Scabies (11,43%)	Valid
11	G1 (0,5) G2 (0,6) G3 (0,6) G4 (0) G5 (0) G6 (0) G7 (0) G8 (0)	Pyoderma	Pyoderma (21,25%)	Valid

	G9 (Selain hidung,bibir, telinga dan telapak kaki)			
12	G1 (0,5) G2 (0) G3 (0) G4 (0,8) G5 (0) G6 (0,8) G7 (0) G8 (0) G9 (Bibir atau telapak kaki)	EGC	Unknown	Tidak Valid
13	G1 (0,5) G2 (0,8) G3 (0) G4 (0,4) G5 (0) G6 (0) G7 (0) G8 (0,6) G9 (Hidung atau leher)	Sporotrichosis	Sporotrichosis (28,75%)	Valid
14	G1 (0,4) G2 (0) G3 (0) G4 (0) G5 (0) G6 (0) G7 (0) G8 (0,8) G9 (Selain hidung,bibir, telinga dan telapak kaki)	Contact Allergies	Contact Allergies (15%)	Valid
15	G1 (0,4) G2 (0,7) G3 (0) G4 (0) G5 (0,7) G6 (0) G7 (0) G8 (0,7) G9 (Telinga)	Scabies	Scabies (25,71%)	Valid
16	G1 (0,6) G2 (0,8) G3 (0,5) G4 (0) G5 (0) G6 (0)	Pyoderma	Pyoderma (23,75%)	Valid

	G7 (0) G8 (0) G9 (Selain hidung,bibir, telinga dan telapak kaki)			
17	G1 (0,3) G2 (0,6) G3 (0) G4 (0) G5 (0,4) G6 (0) G7 (0) G8 (0,5) G9 (Telinga)	Scabies	Scabies (21,43%)	Valid
18	G1 (0,7) G2 (0) G3 (0) G4 (0) G5 (0,5) G6 (0) G7 (0) G8 (0) G9 (Selain hidung,bibir, telinga dan telapak kaki)	Ringworm	Ringworm (15%)	Valid

Berdasarkan 18 data rekam medis pasien penyakit kulit pada kucing persia yang telah didiagnosis menggunakan sistem pakar, terdapat 17 data rekam medis diagnosis pakar yang sesuai dan 1 data . Berikut nilai akurasi sistem:

$$\text{Nilai akurasi sistem} = \frac{\text{Jumlah data hasil diagnosis yang sesuai}}{\text{jumlah data rekam medis}} \times 100\%$$

$$= \frac{17}{18} \times 100\%$$

$$= 94,4\%$$

### 5.3 Analisis Hasil Penelitian

Hasil akurasi sistem dapat disimpulkan bahwa sistem pakar diagnosis penyakit kulit pada kucing persia menggunakan metode fuzzy sugeno memiliki nilai akurasi sebesar 94,4% berdasarkan 18 data rekam medis yang telah dibandingkan dengan data hasil diagnosis sistem. Terdapat 1 data uji yang menghasilkan diagnosis yang berbeda dengan hasil diagnosis pakar. Hal ini dikarenakan *range* atau jangkauan keparahan dan tempat gejala yang dialami kucing mempengaruhi proses dalam diagnosis serta dibutuhkan banyak data aturan untuk menentukan nama penyakit yang dialami kucing sehingga semakin banyak data aturan maka semakin tinggi juga tingkat akurasi sistem pakar tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem dapat digunakan dengan baik serta dapat memberikan informasi yang sesuai.